

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi untuk membantu peserta didik untuk pengembangan diri peserta didik, juga pengembangan semua potensi, serta karakteristik pribadi ke arah yang positif, baik untuk diri peserta didik maupun bagi lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberi nilai-nilai atau melatih untuk pengembangan diri. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual yang dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar, melainkan dipandang sebagai makhluk yang memiliki bermacam-macam potensi yang harus dikembangkan.¹

Mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menyebabkan terjadinya proses belajar. Aktivitas pengajaran adalah suatu hal yang sangat berkaitan erat dengan upaya mengubah mengembangkan dan mendewasakan anak didik. Dalam konsep tersebut tersirat bahwa peran seorang pendidik adalah pemimpin belajar. Guru bertanggung jawab

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 4

terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.²

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan tanpa ada keikutsertaannya dalam pembelajaran. Ia menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya menuai hasil yang diharapkan. Menurut Pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³

Seorang guru harus memiliki kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus di miliki, di hayati, di kuasai, dan di aktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mewujudkan

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.4

³ DPR RI “ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”,
<http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2005/14 TAHUN 2005UU.html>

tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Pada peraturan pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini.⁴

Diatara kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Wacana guru sebagai tenaga profesional yang sempit ini perlu dilawan dengan wacana guru sebagai intelektual transformatif, dalam melaksanakan tugas pedagogisnya bertindak sebagai konseptor dan eksekutor. Dengan kata lain guru transformatif dalam melaksanakan tugas pedagogisnya selain membuat perencanaan juga melaksanakan perencanaannya.⁵

Permasalahan guru di Indonesia seperti dipaparkan di atas langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yang masih belum memadai, sehingga perlu di sesuaikan komprehensif menyangkut semua aspek terkait diantaranya menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual,

⁴ Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan”, <http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/pp/2005/019-05.pdf>, hlm. 14

⁵ HAR.Tilaar, *Pedagogik Kritis*, (Jakarta : Rineka Cipta,2011), hlm 242

menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di miliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran⁶

Pada setiap diri pendidik terdapat sebuah tanggung jawab untuk membawa anak didiknya pada tingkat kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Guru juga mempunyai peranan yang unik dan sangat komplek di dalam proses belajar mengajar dan mengajar dalam usahanya mengantarkan anak didiknya pada tujuan yang dicita-citakan. Maka dari itu, setiap rencana kegiatan guru haruslah dapat didudukkan dan dibenarkan. Hal itu dilakukan hanya semata-mata demi kepentingan anak didik, yang sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.⁷

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2009), hlm. 164-165

⁷ DPR RI “ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”
<http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2005/14 TAHUN 2005UU.html>, hlm. 2.

Biologi merupakan ilmu pengetahuan (sains) yang mempelajari tentang perihal kehidupan sejak beberapa juta tahun yang lalu hingga sekarang dengan segala perwujudan dan kompleksitasnya, dimulai dari sub-partikel atom hingga interaksi antarmakhluk hidup dan makhluk hidup dengan lingkungannya.⁸

Bersama ilmu fisika dan ilmu kimia, Biologi merupakan ilmu pengetahuan alam (IPA). Guru perlu menyadari benar hakekat biologi yakni merupakan ilmu pengetahuan alam yang lahir dan berkembang melalui observasi dan eksperimen⁹

Pelajaran Biologi juga merupakan salah satu pelajaran yang ada di MAN Kendal, ilmu Biologi ini juga sangat diperlukan dalam rangka mengarahkan peserta didik untuk mengetahui berbagai pengetahuan yang ada di alam sekitar dan dapat dikembangkan secara optimal. Selain itu juga membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh seorang peserta didik ketika di luar sekolah.

Guru Biologi yang professional harus mampu mengembangkan pelajaran Biologi yang baik, logis, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Agar siswa-siswa belajar tidak serta merta dibiarkan begitu saja, melainkan dibimbing dan diarahkan serta dengan mengubah kondisi kelas menjadi suatu

⁸ L. Hartanto Nugroho, *et. al.*, *Biologi Dasar*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), hlm. 3

⁹ Musahir, *Panduan Pengajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi*, (Jakarta Timur: CV. Irvandi Putra, 2003), hlm.1

kondisi yang mengarah pada terciptanya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan bisa tercapai secara baik.

Dengan demikian seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai. Tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan sehingga semakin tinggi, diharapkan guru dapat melakukan tugas panggilannya dengan lebih baik dan bertanggung jawab.¹⁰

Pada proses belajar mengajar, banyak kendala-kendala yang dimiliki oleh guru Biologi MAN Kendal. Sebelumnya memang belum ada penelitian yang dilakukan kepada guru Biologi di MAN Kendal, sehingga belum diketahui apakah guru Biologi di MAN Kendal mempunyai kompetensi yang baik atau tidak.

Madrasah Aliyah Negeri Kendal adalah satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kabupaten Kendal. Sehingga MAN Kendal merupakan percontohan dari madrasah-madrasah lain yang berada di daerah Kabupaten Kendal. Hal ini yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Biologi.

¹⁰ Paul Suparno, *Guru Demokratis di Era Reformasi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.47

Berdasarkan dari alur latar belakang tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih jauh yang dituangkan dalam judul skripsi **“Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun 2013/2014.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :
Bagaimana kompetensi pedagogik guru biologi di MAN Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru biologi di MAN Kendal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran biologi baik guru, peserta didik maupun sekolah.

1. Bagi Guru

Memberi wacana baru bagi para pembaca khususnya guru Biologi untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dalam memberikan kualitas pembelajaran yang baik.

2. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan semua potensi yang ia miliki serta mampu dalam

menyelesaikan semua masalah-masalah yang timbul di dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk memberi sumbangan informasi kepada para guru biologi khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik sehingga akan mampu memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan baik.